

BAB III

METODE ASUHAN KOMPREHENSIF (COC)

A. Jenis Asuhan

Jenis asuhan ini adalah *Continuity Of Care* yaitu salah satu model asuhan yang memberikan pelayanan berkesinambungan selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, pemantauan bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana di unit pelayanan baik Bidan Praktek Mandiri (BPM), Puskesmas ataupun Rumah Sakit.

B. Lokasi Asuhan

Lokasi asuhan adalah di Desa Sei Glugur Kabupaten Deli Serdang dan asuhan persalinan dilaksanakan di Puskesmas Sei Glugur .

C. Subjek Asuhan

Subjek asuhan adalah Ny.W umur 32 Tahun yang sedang hamil anak keempat di Desa Sei Glugur.

D. Waktu Pelaksanaan Asuhan

Waktu pelaksanaan asuhan ini adalah mulai 06 Maret – 27 Maret 2023.

E. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam asuhan kebidanan yang digunakan adalah dengan wawancara menggunakan format manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin, manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas, manajemen asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan manajemen asuhan kebidanan keluarga berencana, dan data perkembangan dengan menggunakan SOAP. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus :

- 1) Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain :
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Ibu Nifas dan KB.
 - b. KMS
 - c. Buku Tulis
 - d. Bolpoint dan penggaris
- 2) Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.

a. Kehamilan :

- 1) Timbangan berat badan
- 2) Alat pengukur tinggi badan
- 3) Pita pengukur lingkar lengan atas
- 4) Alat pengukur tanda vital : tensi meter, stetoskop, thermometer, jam tangan
- 5) Pita sentimeter atau metline
- 6) Untuk Auskultasi : Doppler, jeli, tissue
- 7) Jam tangan yang ada detik
- 8) Leaflet

b. Persalinan

- 1) Alat tulis (pensil), lembar partograf
- 2) Saf I :
 - a) Partus set : Klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, $\frac{1}{2}$ kocher 1 buah, benang/umbilical 1 buah, kassa secukupnya.
 - b) Handscoon steril 2 pasang
 - c) Tempat berisi obat (oxytocin, lidocaine, aquadest, vit.K, salep mata)
 - d) Com berisi air DTT dan kapas sublimat
 - e) Korentang dalam tempatnya
 - f) Betadine
 - g) Funandoscop/Doppler dan pita cm
 - h) Disposable 1cc, 3 cc dan 5 cc (@1buah)
- 3) Saf II
 - a) Heacting set : naldfoder 1 buah, benang heacting catgut, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum dan otot kulit, kassa secukupnya.
 - b) Handscoon 1 pasang
 - c) Penghisap lender
 - d) Tempat plasenta
 - e) Air clorin 0,5%
 - f) Tensi meter
 - g) Tempat sampah tajam (*safety box*) medis dan non medis
- 4) Saf III
 - a) Cairan infuse set, abocath, plester, kapas alcohol, gunting plester

- b) Pakaian ibu dan bayi
 - c) Celemek, penutup kepala, masker dan kacamata, sepatu bot
 - d) Alat resusitasi
- c. Nifas :
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Thermometer
 - 4) Jam tangan yang ada detik
 - 5) Buku catatan dan alat tulis
 - 6) Kapas DTT dalam kom
 - 7) Bak instrument berisi handscoon
 - 8) Larutan klorin 0,5%
 - 9) Air bersih dalam baskom
 - 10) Kain, pembalut, dan pakaian dalam ibu yang bersih dan kering
- d. Bayi Baru Lahir :
 - 1) Selimut bayi
 - 2) Pakaian bayi
 - 3) Timbangan bayi
 - 4) Alas dan kaki
 - 5) Bengkok
 - 6) Bak instrument
 - 7) Stetoskop
 - 8) Handscoon 1 pasang
 - 9) Midline
 - 10) Kom berisi kapas DTT
 - 11) Thermometer
 - 12) Jam tangan
 - 13) Baskom berisi klorin 0,5%
 - 14) Lampu sorot
- e. Keluarga Berencana
- f. Leaflet

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data Asuhan

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden.

1) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan meliputi pemeriksaan fisik pada saat ibu masa kehamilan (untuk mendeteksi apabila ada kelainan selama masa kehamilan), pada masa persalinan memeriksa pembukaan sampai lengkap untuk menghindari penyulit pada masa kelahiran bayi. Pada masa nifas pemeriksaan fisik mengetahui perubahan fisiologi masa nifas (involusio uteri apakah normal atau tidak pemberian ASI (keadaan payudara ibu), pada bayi check apakah ada kelainan pada bayi dan pada pelayanan KB apakah keadaan ibu saat ini cocok untuk menggunakan kontrasepsi yang menjadi pilihan ibu.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan pada responden adalah meliputi apakah ada keluhan yang dialami ibu selama masa nifas, apakah ASI Ibu lancar keluar, wawancara cara perawatan tali pusat bayi dan apakah pilihan KB saat ini sudah sesuai dengan keinginan ibu sendiri.

3) Observasi

Observasi yaitu mengadakan mengamati langsung pada responden selama melakukan kunjungan pada masa nifas, misalnya ibu mengetahui teknik pemberian ASI pada bayi, ibu tahu cara merawat payudara. Ibu tahu teknik vulva hygiene yang baik dan benar.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari rekam medis atau dari hasil catatan tentang keadaan responden yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, masa nifas, keadaan bayi dan kontrasepsi yang penuh digunakan responden (Buku KIA).